

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Peran Perempuan

###### a. Peran

Dalam teori sosial Parson, peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. (John Scott, 2011:228). secara sederhana makna peran dapat dikemukakan seperti berikut (Aida Vitalaya, 2010: 80-81) :

- 1) Peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada di sekitar hak dan kewajiban tertentu.
- 2) Peran berhubungan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang dipengaruhi oleh seperangkat harapan orang lain terhadap perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan.
- 3) Pelaksanaan suatu peran dipengaruhi citra (*image*) yang ingin dikembangkan oleh seseorang. dengan demikian, peran adalah keseluruhan pola budaya yang dihubungkan dengan status individu yang bersangkutan.
- 4) penilaian terhadap keragaan suatu peran sudah menyangkut nilai baik dan buruk, tinggi dan rendah atau banyak dan sedikit. peran gender

yang dibebankan pada seseorang atau sekelompok orang di dalam suatu masyarakat yang ditentukan oleh keadaan mereka sehingga sebagai perempuan dan atau laki-laki yang sudah mencakup aspek penilaian.

#### b. Perempuan

Secara epistemologi perempuan berasal dari kata per-empu-an “ahli/mampu”, jadi perempuan merupakan seorang yang mampu melakukan sesuatu. perempuan dipandang sebagai empu atau yang mempunyai arti dihargai. ibarat empu dalam empu jari mengandung arti penguat jari, sehingga jari tidak dapat memegang teguh jika empu jarinya tidak ada (Hamka, 1996).

Secara ontologi perempuan makhluk ciptaan Tuhan yang secara alamiah memiliki organ reproduksi yakni memiliki vagina, payudara, kelenjar susu dan rahim serta dapat mengalami menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui.

Secara aksiologi perempuan merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki sifat memelihara bagi penghuni alam semesta lainnya.

Masyarakat di Indonesia pada umumnya, pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan menggambarkan peran perempuan.

Perempuan bisa menciptakan aktivitas usaha tanpa perusahaan, berdagang makanan dan kue, berdagang alat pertukangan, hiasan bunga, catering, dan lain-lain. (Permandeli, 2015: 274). Seorang perempuan yang sudah

berkeluarga pada awalnya berada pada ranah domestik dan akhirnya terjun ke dunia publik maka perempuan yang sudah berkeluarga cenderung mempunyai peran tambahan dalam mengurus rumah tangga. Perempuan itu sendiri disamping bekerja tidak terlepas dari tanggung jawabnya yaitu sebagai ibu rumah tangga.

Perempuan dan Ibu adalah dua sosok yang tidak pernah lepas dari kehidupan kita. tanpa adanya sosok ibu kita tidak akan pernah lahir ke dunia ini. bahkan tidak akan ada orang hebat tanpa didukung dengan sosok perempuan yang hebat dibelakangnya. bahwasannya perempuan adalah sosok yang hebat terlepas dari segala kekurangan yang dimiliki. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisahkan maka dari itu keduanya saling melengkapi. tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi atau tempatnya dalam pergaulan kemasyarakatan. bahwasannya peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

berikut ada beberapa teori menurut para ahli mengenai peran dan kedudukan perempuan :

- 1) Teori Struktural-fungsional

merupakan teori sosiologi yang diterapkan dalam melihat institusi keluarga. pada teori ini mencari unsur-unsur mendasar yang berpengaruh di dalam suatu masyarakat, mengidentifikasi fungsi setiap unsur dan menerangkan fungsi unsur tersebut dalam masyarakat. teori strukturan-fungsional mengakui adanya segala keragaman dalam kehidupan sosial. pada keragamanlah sumber utama dari adanya struktur masyarakat dan menentukan keragaman fungsi sesuai dengan posisi seseorang dalam struktur sebuah sistem. dengan adanya perbedaan fungsi tersebut maka bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi, bukan untuk kepentingan individu.

## 2) Teori Feminisme Liberal

Pada teori ini bahwasannya tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan oleh karena itu perempuan harus memiliki hak yang sama dengan laki-laki. akan tetapi kelompok feminis liberal menolak persamaan secara menyeluruh antara laki-laki dan perempuan. Dalam teori ini menghendaki supaya perempuan diintegrasikan secara total dalam semua peran termasuk bekerja diluar rumah sehingga tidak ada lagi kelompok jenis kelamin yang lebih dominan. Organ reproduksi bukan merupakan penghalang bagi perempuan untuk memasuki peran-peran di sektor publik. persoalan domestik dan peran ganda perempuan seringkali menjadi problem yang dilematis, terutama bagi mereka yang berprofesi sebagai perempuan karir. Padahal hal tersebut tidak perlu

terjadi bila perempuan tersebut benar-benar menghayati tugas dan kewajibannya sebagai seorang istri, sebagai ibu rumah tangga dan perannya sebagai perempuan karir. (Karina Annisa: 2020)

Saat ini peran perempuan di dunia publik tidak lagi menjadi pemandangan yang langka, diberbagai sektor manapun yang pada umumnya didominasi oleh laki-laki kita menemukan keterlibatan para perempuan. terbukanya lapangan dan peluang kerja yang tidak lagi ketat dengan kriteria gender, kemajuan dibidang pendidikan, kemiskinan yang dialami sebagian besar keluarga dan lain-lain merupakan faktor yang sangat berpengaruh meningkatkan jumlah perempuan yang berkiprah di ranah publik.

## 2. Gerabah

Gerabah merupakan bagian dari keramik yang dilihat berdasarkan tingkat kualitas bahannya (Mudra 1: 2010). Ada beberapa masyarakat yang menganggap bahwa gerabah berbeda dari keramik, karena keramik cenderung mengkilap dan halus seperti vas bunga, guci, tegel dan lain-lain. Gerabah muncul pertama kali pada waktu suatu bangsa mengalami masa *foodgathering* (mengumpulkan makanan). Kehidupan masyarakat saat itu adalah nomaden yaitu berpindah-pindah. Dalam corak seperti itu wadah gerabah dapat digunakan secara efektif karena gerabah merupakan benda yang ringan dan mudah untuk dibawa. Gerabah sebagai salah satu benda hasil kebudayaan manusia

merupakan unsur yang paling penting dalam usaha untuk menggambarkan aspek-aspek kehidupan. sampai saat ini gerabah yang berhasil ditemukan berupa wadah seperti periuk, cawan, pedupaan, kendi, piring, dan cobek. menurut The Concise Colombia Encyclopedia, Copyright a 1995, kata keramik berasal dari Bahasa Yunani (Greek) *'keramikos'* menunjuk pada pengertian gerabah tanah liat. keramikos terbuat dari mineral non metal, yaitu tanah liat yang dibentuk, kemudian secara permanen menjadi keras setelah melalui proses pembakaran pada suhu tinggi.

Gerabah sebagai produk seni telah berkembang menjadi bentuk yang lebih indah sebagai penunjang dalam kehidupan. selain itu produk yang dihasilkan terus mengalami perbaikan bentuk dengan desain baru dan mengikuti perkembangan zaman. Para pengrajin melakukan inovasi terhadap gerabah untuk tetap mempertahankan keeksisan gerabah itu sendiri.

### 3. Seni

Istilah seni berasal dari bahasa sansekerta yaitu *sani* yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau pencarian dengan hormat dan jujur (Hadjar Pamadhi, dkk. 2010). Seni merupakan suatu yang menghasilkan keindahan dan kesenangan dengan melalui ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui media seni dalam bentuk karya

seni. Seni terbagi kedalam dua fungsi yaitu fungsi dalam masyarakat tradisional dan fungsi seni dalam masyarakat modern.

a. Fungsi seni dalam masyarakat tradisional

Fungsi seni dalam masyarakat tradisional antara lain :

1) Pemujaan/ritual

Kecenderungan seni ritual pada masa lalu lebih menekankan pada tujuan daripada fisik atau bentuk. Tidak mengherankan kalau bentuk seni ritual untuk pemujaan masih sangat sederhana, baik dari aspek musik iringan, busana, serta rias, gerak, maupun penggunaan dekorasi sebagai setting pertunjukan.

2) Tuntunan

Fungsi tuntunan lebih menyentuh tujuan yang secara verbal diungkapkan.

3) Tontonan/hiburan

Seni untuk hiburan tidak terikat pada tujuan tertentu, seni yang menghibur adalah seni yang mampu memberikan kesenangan pada seseorang atau kelompok orang yang berada di sekitar pertunjukan.

Fungsi seni dalam masyarakat modern

Fungsi seni dalam masyarakat modern antara lain :

a) Ekspresi / aktualisasi diri

Fungsi pertunjukan untuk ekspresi merupakan perwujudan dari semboyan seni untuk seni, tidak ada orang yang dapat mengganggu gugat ekspresi seni dalam penampilannya.

b) Pendidikan

Seni pendidikan memuat esensi seni bermuatan edukatif.

c) Industri

Fungsi seni sebagai industri lebih mengarah pada tujuan tertentu yang mampu memberikan daya tarik pada produk yang ditawarkan.

d) Terapi

Seni ini digunakan secara khusus untuk memberi ketenangan batin seseorang yang sedang menderita secara psikis.

e) Komersial / instant

Seni ini sebagai alat untuk mendatangkan keuntungan.

4. Kerajinan

Menurut Kadjim (2011 :10), Kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya.

Kerajinan adalah suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Biasanya hasil dari sebuah kerajinan dapat menghasilkan suatu hiasan cantik, benda dengan sentuhan seni tingkat tinggi dan benda siap pakai.

Menurut sumintarsih (dalam isyanti, dkk 2003:17), kerajinan adalah budaya bangsa yang telah ada sejak zaman nenek moyang, Pada mulanya kerajinan timbul karena adanya dorongan manusia untuk mempertahankan hidupnya, kemudian lama kelamaan manusia membuat alat-alat kebutuhan sehari-hari seperti alat pertanian, alat untuk berburu dan berperang, peralatan rumah tangga dan peralatan mengolah untuk mengolah makanan.

#### 5. Kebudayaan

Menurut Koentjaraningrat(1986: 180), kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Secara tidak sadar hampir semua yang dilakukan manusia. Kebudayaan terbentuk dari unsur-unsur yang mempengaruhinya untuk berkembang dalam lingkup batasan suatu kelompok itu berada dan membedakan satu dengan yang lainnya. Kebudayaan berasal dari kata “budaya” yang berasal dari kata sankerta “budhayah”, sebagai bentuk jamak dari buddhi, yang berarti budi atau akal. (Lies Sudiby, dkk: 2013)

C. Kluckhohn dalam bukunya *Universal Categories of Culture* membahas kerangka-kerangka kebudayaan yang kemudian dijadikan kerangka umum. Koentjaraningrat memaparkan 7 unsur kebudayaan yaitu :

a. Bahasa

Bahasa adalah suatu pengucapan yang indah dalam elemen kebudayaan dan sekaligus menjadi alat perantara yang utama bagi manusia untuk meneruskan atau mengadaptasikan kebudayaan. Bentuk bahasa ada dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan.

b. Sistem pengetahuan

Sistem pengetahuan itu berkisar pada pengetahuan tentang kondisi alam sekelilingnya dan sifat-sifat peralatan yang dipakainya. Sistem pengetahuan meliputi ruang pengetahuan tentang alam sekitar, flora dan fauna, waktu, ruang dan bilangan, sifat-sifat dan tingkah laku sesama manusia.

c. Organisasi sosial

Organisasi Sosial adalah sekelompok masyarakat yang anggotanya merasa satu dengan sesamanya. Sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial yang meliputi: kekerabatan, asosiasi dan perkumpulan, sistem kenegaraan, sistem kesatuan hidup dan perkumpulan.

d. Sistem peralatan hidup dan teknologi

Teknologi adalah jumlah keseluruhan teknik yang dimiliki oleh para anggota suatu masyarakat, meliputi keseluruhan cara bertindak dan

berbuat dalam hubungannya dengan pengumpulan bahan-bahan mentah, pemrosesan bahan-bahan itu untuk dibuat menjadi alat kerja, penyimpanan, pakaian, perumahan, alat transportasi dan kebutuhan lain yang berupa benda material. Unsur teknologi yang paling menonjol adalah kebudayaan fisik yang meliputi, alat-alat produksi, senjata, wadah, makanan dan minuman, pakaian dan perhiasan, tempat berlindung dan perumahan serta alat-alat transportasi.

e. Sistem mata pencaharian hidup

Sistem mata pencaharian hidup merupakan segala usaha manusia untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan. Sistem mata pencaharian hidup atau sistem ekonomi yang meliputi, berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, peternakan, perikanan dan perdagangan.

f. Sistem religi

Sistem religi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terpadu antara keyakinan dan praktik keagamaan yang berhubungan dengan hal-hal suci dan tidak terjangkau oleh akal. Sistem religi yang meliputi, sistem kepercayaan, sistem nilai dan pandangan hidup, komunikasi keagamaan dan upacara keagamaan.

g. Kesenian

Secara sederhana kesenian dapat diartikan sebagai segala hasrat manusia terhadap keindahan. bentuk keindahan yang beraneka ragam itu timbul dari imajinasi kreatif yang dapat memberikan kepuasan batin bagi manusia.

Wujud kebudayaan sebagai suatu sistem dari ide-ide dan konsep-konsep dari wujud kebudayaan sebagai suatu rangkaian tindakan dan aktivitas manusia yang berpola harus dibedakan secara tajam.

Koentjaraningrat (2002), membagi wujud kebudayaan kepada tiga bagian yaitu:

- 1) Wujud kebudayaan sebagai suatu kopleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya.
- 2) Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat.
- 3) Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya ilmiah.

Fungsi Kebudayaan bagi masyarakat sangat besar. Hal ini disebabkan ada dua aspek yaitu :

- a) Bermacam-macam hakikat yang harus dihadapi oleh msyarakat dan anggota-anggota masyarakat misalnya kekuatan alam sekitar dan kekuatan-kekuatan dalam masyarakat itu sendiri.
- b) Manusia dan masyarakat memerlukan kepuasan baik di bidang spiritual maupun material. Kebutuhan –kebutuhan masyarakat tersebut sebagian besar harus dipenuhi oleh kebudayaan yang bersumber pada masyarakat itu sendiri.

## 6. Masyarakat

Menurut Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.

S.R. Steinmetz memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai hubungan erat dan teratur. Bahwasannya masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang telah lama hidup dan bekerja sama.

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan *sistem sosial*. Karl Marx, masyarakat merupakan suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomis. Menurut (Selo Soemardjan: 1988) masyarakat merupakan orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

### a. Masyarakat perkotaan

Kota adalah sebagai pusat pendomisian yang bertingkat-tingkat sesuai dengan sistem administrasi negara yang bersangkutan. Disamping itu kota merupakan pusat dari kegiatan-kegiatan kebudayaan, sosial, ekonomi, dan komunikasi. Dengan adanya sistem komunikasi dan transportasi yang baik

tidaklah aneh kalau kota tersebut merupakan jaringan ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kota itu sendiri bahkan negara pada umumnya.

Adanya penambahan penduduk dan kemajuan teknik memiliki pengaruh yang sangat besar atas situasi dan perkembangan masyarakat. Perkembangan yang dimaksudkan adalah suatu pertumbuhan yang menjadikan masyarakat selalu berubah (bertambah). Makin besar penambahan penduduk semakin terlihat pula ciri kekotaan suatu tempat. Bahwasannya penambahan penduduk ada dua kemungkinan yaitu adanya kelahiran maupun perpindahan. Adanya kepadatan penduduk maka semakin berkurang kebebasan individu. (Hartomo dan Arnicun Aziz: 228)

Di perkotaan meskipun jumlah penduduknya padat dan saling berdekatan akan tetapi hubungan diantara mereka terjadi sepintas sekilas saja, kurang akrab dan dingin. Hidup disekeliling banyak tetangga akan tetapi terasa hampa. Masyarakat kota lebih mengarah pada perhitungan rugi laba yaitu yang memberi keuntungan pada dirinya. Sifat gotong royong berusaha mereka ganti dengan uang, sedangkan dirinya sendiri akan melakukan pekerjaan lain yang lebih menguntungkan. (Hartomo dan Arnicun Aziz: 230)

Ciri-ciri masyarakat kota adalah sebagai berikut:

- 1) Heterogenitas sosial

Kota merupakan melting pot (peleburan) bagi aneka suku maupun ras sehingga masing-masing kelompok berusaha di atas kelompok yang lain. Dengan adanya kepadatan penduduk memang mendorong terjadinya persaingan dalam pemanfaatan ruang.

2) Hubungan sekunder

Dalam masyarakat kota pergaulan dengan sesama anggota (orang lain) serba terbatas pada bidang hidup tertentu. Pergaulan yang mendalam secara kekeluargaan sulit untuk dilakukan.

3) Toleransi sosial

Pada masyarakat kota orang tidak memperdulikan tingkah laku sesamanya secara mendasar dan pribadi, dikarenakan masing-masing anggota mempunyai kesibukan sendiri.

4) Kontrol sekunder

Dalam kehidupan bermasyarakat jika ada permasalahan baik itu susah, senang, jahat dan lain sebagainya anggota masyarakat yang lain tidak mau mengerti dan biarlah diurus sendiri.

5) Mobilitas sosial

Di kota sangat mudah sekali terjadi perubahan maupun perpindahan status, tugas maupun tempat tinggal.

6) Individual

kehidupan masyarakat di kota menjadi individual

7) Ikatan sukarela

Dalam hubungan sosial bersifat sekunder akan tetapi dalam organisasi tertentu yang mereka sukai (kesenian, olahraga, politik) secara sukarela ia menggabungkan diri dan berkorban.

8) Segregasi keruangan

Akibat dari heterogenitas sosial terjadi pola sosial yang berdasarkan pada sosial ekonomi, ras, agama, suku bangsa dan sebagainya. Maka dari itu terjadi pemisahan tempat tinggal dalam kelompok tertentu. (Hartomo dan Arnicun Aziz: 233-235)

b. Masyarakat Pedesaan

Kurang lebih 81,2% dari wilayah Indonesia bertempat tinggal di desa. Masyarakat pedesaan sangat berperan dan dibutuhkan untuk meningkatkan penghidupan di pedesaan. Desa adalah suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kemampuan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiologi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah lain.

Unsur-unsur desa antara lain sebagai berikut :

- 1) Daerah, merupakan arti tanah yang produktif dan yang tidak beserta penggunaannya, termasuk juga unsur lokasi, luas dan batas yang merupakan lingkungan geografis setempat.

- 2) Penduduk, meliputi jumlah, penambahan, kepadatan, persebaran dan mata pencaharian penduduk desa setempat.
- 3) Tata kehidupan, dalam hal ini pola tata pergaulan dan ikatan-ikatan pergaulan warga desa yang menyangkut seluk beluk kehidupan masyarakat desa.

selain unsur diatas ada unsur lain yang termasuk unsur desa yaitu unsur letak. Letak suatu desa pada umumnya sellau jauh dari kota atau dari pusat keramaian. Desa-  
desa yang letaknya pada perbatasan kota mempunyai kemungkinan berkembang yang lebih banyak daripada desa-desa di pedalaman.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Deshinta Vibriyanti “Peran Kaum Perempuan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Pada Industri Kerajinan Gerabah Di Desa Banyumelek Lombok Barat Nusa Tenggara Barat”. Skripsi (2014)

Hasil penelitian tersebut membahas tentang kaum perempuan dalam menunjang ekonomi pada pembuatan gerabah. bahwasannya perempuan sangat berperan penting pada pembuatan gerabah. Kerajinan bagi kaum perempuan bukan hanya sekedar keahlian yang diperoleh melalui garis keturunan akan tetapi juga sebagai identitas sosial dan kultural masyarakat Banyumelek. Gerabah yang berawal dari pemenuhan kebutuhan alat rumah tangga berubah menjadi komoditas pasar hingga di ekspor ke mancanegara. Persamaan dari skripsi adalah pada pembahasan gerabah dan perempuan itu sendiri.

Perbedaan dari pembahasan ini adalah hanya membahas peran perempuan dalam menunjang ekonomi pada pembuatan gerabah. selain itu yang membedakan adalah waktu penelitian dan lokasi penelitian tersebut dilakukan.

Manfaat dari pembahasan ini adalah mengetahui peran perempuan untuk menunjang perekonomian di keluarga pada industri gerabah.

2. Yulian Dwi Prasetyo, dengan judul “ Etnografi Pengaruh Pandemi Covid-19 Pada Pengrajin Gerabah Seni Desa Purwoasri”.Skripsi (2021). Hasil penelitian ini membahas tentang produksi gerabah di masa pandemi covid-19 dan terkait dengan manajemen pemasarannya, karena hal tersebut dapat berdampak terhadap perekonomian masyarakat dusun gunung cilik yang memproduksi gerabah terutama pada pemasaran gerabah, karena penjualan gerabah tidak hanya dilokal Pacitan tetapi sampai luar kota maka dengan adanya pandemi covid-19 permintaan pasar terutama di luar kota menurun. dengan adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan masyarakat dihimbau untuk tetap berada di rumah dan dengan adanya aturan tersebut maka tidak banyak aktivitas yang dilakukan diluar rumah. kajian etnografi digunakan untuk memahami para pengrajin Gerabah Purwoasri ketika berinteraksi dan bekerja sama melalui berbagai fenomena kehidupan sehari-hari.

Persamaan dari skripsi ini adalah pada pembahasan kerajinan gerabah dan lokasi penelitian tersebut dilakukan.

Perbedaan dari pembahasan hanya membahas pengaruh pandemi Covid-19 pada perekonomian khususnya oleh masyarakat Gunung Cilik Desa Purwoasri sedangkan skripsi ini membahas peran perempuan pada pembuatan gerabah.

Manfaat dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui inovasi dan strategi penjualan gerabah seni Desa Purwoasri di masa pandemi Covid-19.

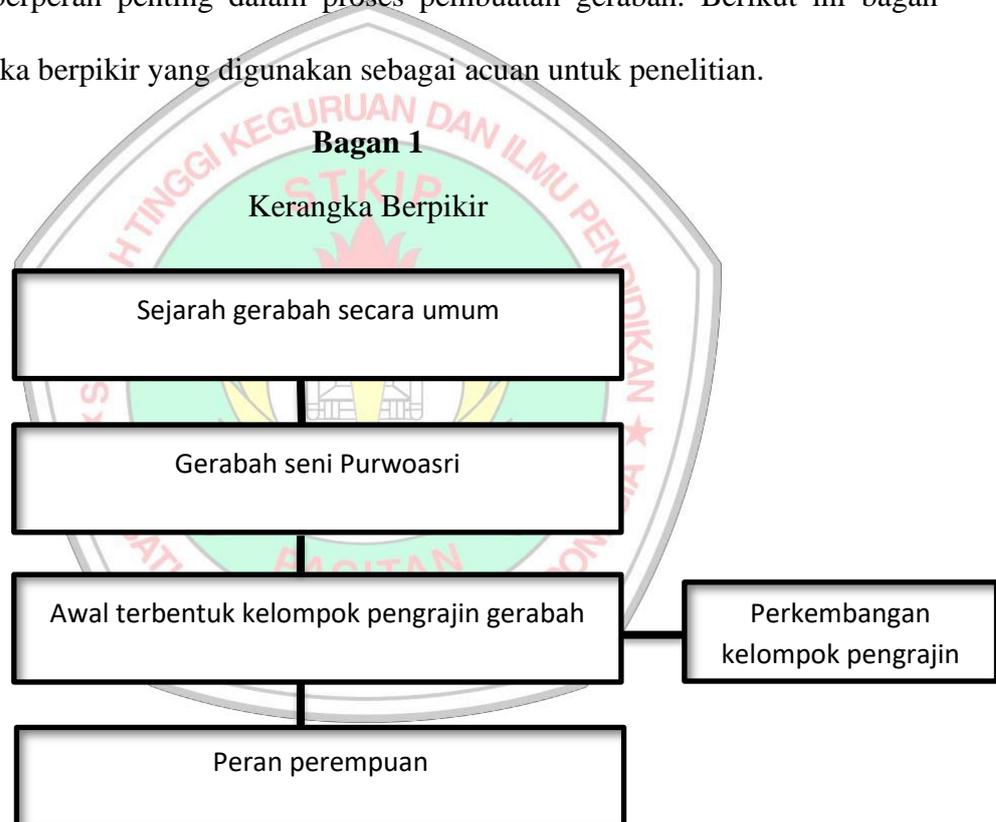
### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir merupakan rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. kerangka tersebut disusun dengan berdasarkan pada tinjauan Pustaka hasil penelitian yang relevan.

Gerabah sudah ada sejak zaman manusia purba sampai saat ini masih tetap ada dan terus berkembang mulai dari gerabah tradisional sampai dengan gerabah modern. gerabah yang terdapat di Purwoasri tepatnya di Dusun Gunung cilik Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung. gerabah seni merupakan budaya turun temurun. Gerabah Purwoasri ini merupakan budaya turun temurun. Kerajinan gerabah ini awal mulanya hanya berupa peralatan rumah tangga setelah tahun 2000 kerajinan gerabah mulai berkembang dengan menghasilkan produk gerabah berupa pot bunga, celengan, souvenir dan lain-lain.

Kerajinan gerabah yang ada di Desa Purwoasri ini memiliki keunikan yaitu dalam proses pembuatan gerabah, perempuan memiliki peran yang sangat

penting bahwasannya dalam pembuatannya yang menjadi peran utamanya adalah perempuan dan laki-laki hanya membantu pada proses pembakaran dan finishingnya saja. Untuk mewedahi para pengrajin gerabah khususnya di Dusun Gunung cilik dibentuklah kelompok / komunitas yang bernama “Maju Asri”. Untuk memfokuskan supaya gerabah seni yang ada di Purwoasri semakin berkembang dan terus mengikuti perkembangan zaman maka perempuan harus tetap berperan penting dalam proses pembuatan gerabah. Berikut ini bagan kerangka berpikir yang digunakan sebagai acuan untuk penelitian.



#### D. Pertanyaan Penelitian

1. bagaimana sejarah singkat kerajinan gerabah purwoasri yang ibu ketahui?
2. sejak tahun berapa ibu mulai membuat kerajinan gerabah?
3. bahan apa saja yang ibu butuhkan dalam membuat kerajinan gerabah?

4. jenis gerabah apa saja yang ibu buat?
5. pada tahun berapa awal terbentuk kelompok pengrajin gerabah?
6. faktor apa yang melatarbelakangi dibentuknya kelompok pengrajin gerabah?
7. apa manfaat dari dibentuknya kelompok pengrajin gerabah?
8. bagaimana perkembangan kelompok pengrajin gerabah?
9. apa saja peran perempuan dalam pembuatan gerabah?
10. mengapa perempuan berperan penting dalam pembuatan kerajinan gerabah?

